

TUGAS AKHIR

**STUDI KASUS TIMPANI PADA SAPI PERAH DI KUD
"SRI WIGATI" KECAMATAN PAGERWOJO
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

KH KTT 53/06

Agu
s



OLEH :

CRISTANTI DWI AGUSTIN
SURABAYA-JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



**STUDI KASUS TIMPANI PADA SAPI PERAH DI KUD
"SRI WIGATI" KECAMATAN PAGERWOJO
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

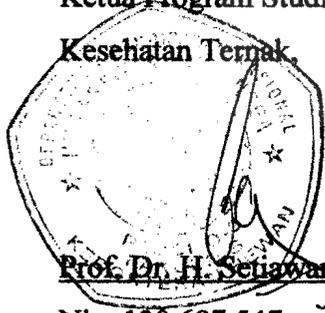
Oleh :

Cristanti Dwi Agustin

060310673 K

Mengetahui :

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak,



Prof. Dr. H. Sriawan Koesdarto, M. Sc., Drh.

Nip. 130 687 547

Menyetujui :

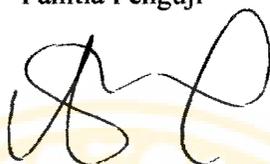
Pembimbing,

Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., Drh.

Nip. 132 049 017

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



Dr. Anwar Ma'ruf, M. Kes., Drh.

Ketua



Drh. Trilas Sardjito, M. Si

Anggota



Herman Setyono, M. S., Drh.

Anggota

Surabaya, 27 Juni 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh.

NIP. 130 687 297

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dari Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di KUD "Sri Wigati" Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Timpani dapat terjadi akibat adanya penimbunan gas di dalam rumen, disebabkan oleh faktor pakan dan faktor hewan itu sendiri.
2. Angka kejadian timpani di lapangan cukup banyak, yaitu mencapai 37,5% dari total kejadian penyakit yang terjadi.
3. Gejala yang nampak pada sapi perah yang sedang menderita timpani salah satunya adalah menggembungnya fossa para lumbal sebelah kiri.
4. Penanganan dan pengobatan pada penderita timpani harus dilakukan secara cepat, karena dapat menyebabkan kerugian berupa kematian.

4.2 Saran

1. Para peternak sebaiknya lebih memperhatikan kesehatan sapi perah dengan menerapkan ilmu yang diperoleh di dalam program penyuluhan yang diselenggarakan oleh pihak KUD "Sri Wigati" Pagerwojo Tulungagung untuk menurunkan angka kejadian timpani.
2. Para peternak sebaiknya lebih memperhatikan di dalam faktor pakan yang berpengaruh terhadap terjadinya timpani.
3. Peternak harus lebih tanggap terhadap timbulnya gejala penyakit yang terjadi pada sapi perah, serta dengan segera melaporkan kepada petugas kesehatan hewan.

